



Determinasi Keputusan Menabung Gen Z Pada Bank Syariah

Dinda Mutiara Putri Addini Aslam

Universitas Hayam Wuruk Perbanas, Surabaya, Indonesia

E-mail: dindamutiaraa16@gmail.com

Zubaidah Nasution

Universitas Hayam Wuruk Perbanas, Surabaya, Indonesia

E-mail Koresponden : zubaidah@perbanas.ac.id

Abstract: The purpose of this study is to analyze the influence of Sharia Financial Literacy and Trust on Gen Z's Decision to Save in Sharia Banks. This study is a quantitative study using primary data. The population of this study is Generation Z in Surabaya who already have income or are working. The sampling technique used is purposive sampling, and 125 respondents who meet the criteria were obtained as research samples. Data was collected using a survey method through the distribution of questionnaires via g-form. This study used a Likert scale to measure variables. The data analysis techniques used were descriptive analysis and inferential analysis with the help of the Partial Least Square (PLS) program. The results showed that Islamic financial literacy and trust had a significant and positive effect on the decision to save in Islamic banks.

Keywords: *Sharia Financial Literacy, Trust, Saving Decisions.*

PENDAHULUAN

Dalam era modern ini, sistem perbankan syariah semakin berkembang sebagai alternatif dari perbankan konvensional. Bank syariah menyediakan produk dan layanan berdasarkan prinsip-prinsip Islam. Berdasarkan fenomena yang ada, menurut data pada (Otoritas Jasa Keuangan, 2024), total aset perbankan syariah hanya sebesar Rp980.296 miliar, sedangkan aset perbankan konvensional mencapai Rp11.796.344 miliar. Masyarakat Indonesia saat ini lebih banyak menggunakan bank konvensional, padahal hendaknya mayoritas masyarakat menunjukkan minat yang lebih besar untuk menggunakan bank syariah dengan memahami prinsip-prinsip keuangan syariah menggunakan sistem yang bebas riba dan lebih adil (Fauzi & Murniawaty, 2020).

Dalam industri perbankan, pemahaman masyarakat berperan penting dalam menentukan pilihan mereka terhadap bank syariah. Sementara itu banyak orang masih memiliki persepsi dimana bank syariah tidak terlalu berbeda dari bank konvensional, hanya berbeda pada istilah yang digunakan. Di samping itu, ketersediaan informasi terkait bank syariah masih relatif minim. Meskipun banyak orang sudah mengenal konsep bank syariah, produk penghimpunan dana yang disediakan belum sepenuhnya dipahami oleh mereka, khususnya tabungan. Bank syariah menyediakan berbagai jenis penghimpunan dana, seperti, tabungan, giro serta deposito. Dalam operasionalnya, bank syariah menerapkan konsep wadi'ah dan mudharabah untuk mengelola dana yang di himpun dari masyarakat (Hasibuan & Wahyuni, 2020).

Generasi Z, yaitu individu yang lahir di antara tahun 1997 hingga 2012, adalah generasi yang berkembang seiring kemajuan teknologi dan memiliki tingkat adaptasi tinggi terhadap dunia digital. Dalam menggunakan layanan perbankan, mereka cenderung memilih aplikasi yang praktis, aman, dan menyediakan berbagai penawaran menarik. Memahami bagaimana bank digital memengaruhi minat generasi Z sangatlah penting. Ada berbagai faktor sosial dan teknologi yang dapat membentuk ketertarikan mereka dalam menggunakan layanan perbankan digital. Aspek kenyamanan serta kemudahan penggunaan menjadi hal utama yang membuat generasi Z tertarik menggunakan bank digital. Namun, bank digital juga menghadapi tantangan, terutama terkait kepercayaan generasi Z terhadap keamanan dan perlindungan data pribadi. Karena itu, bank digital perlu membangun rasa aman dan kepercayaan pada generasi Z (Rinjani et al., 2024).

Pemahaman masyarakat tentang bank syariah berperan besar dalam membentuk pandangan mereka terhadap bank tersebut, dengan kata lain bagaimana masyarakat menilai bank syariah tergantung pada informasi yang mereka miliki. Jika seseorang tidak mengetahui produk tabungan di bank syariah, kemungkinan besar mereka tidak akan tertarik menggunakannya, kecuali mereka memiliki motivasi kuat untuk menabung di bank syariah demi menghindari riba dan menerapkan prinsip syariah secara menyeluruh. Pada dasarnya, menabung di bank syariah berarti ikut mewujudkan tujuan ekonomi Islam (*maqashid syariah*), yaitu menghilangkan riba, ketidakpastian (*gharar*), perjudian, dan kecurangan dalam sistem ekonomi (Hasibuan & Wahyuni, 2020).

Penelitian terdahulu tentang literasi keuangan dan kepercayaan telah banyak diteliti dalam kaitannya dengan perilaku nasabah, masih terdapat beberapa celah yang relevan untuk ditelusuri lebih lanjut. Beberapa penelitian yang telah dilaksanakan oleh (Azwar Anas et al.,

2024), (Namira & Lubis, 2023), (Solikha et al., 2024), (Sariah & Indra, 2024) yang menunjukkan bahwa terdapat korelasi mengenai religiusitas maupun inklusi keuangan tetapi peneliti juga mengkaji mengenai literasi keuangan syariah, kepercayaan dan keputusan menabung yang mempengaruhi masyarakat perlu mendapatkan edukasi tentang keuangan syariah sebagai usaha menumbuhkan literasi keuangan pada tingkat kepercayaan terhadap keputusan menabung. Berdasarkan latar belakang di atas peneliti menganalisis pengaruh literasi keuangan syariah dan kepercayaan terhadap keputusan Gen Z dalam menabung di Bank Syariah.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, karena sesuai untuk penelitian dengan masalah yang telah teridentifikasi secara jelas, melibatkan populasi yang besar, serta bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Dalam penelitian kuantitatif, data dikumpulkan dalam jumlah besar dan dianalisis dalam bentuk angka (Waruwu, 2023). Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memahami secara mendalam hubungan serta pengaruh antar variabel yang diteliti. Melalui metode ini, peneliti dapat menjelaskan hasil pengolahan data responden dan menentukan seberapa besar hubungan antara variabel independen (X) yaitu literasi keuangan syariah dan kepercayaan serta variabel dependen (Y) yaitu keputusan menabung.

Sampel dipilih menggunakan teknik *convenience sampling* yakni sampel kemudahan dengan memilih responden yang mudah dijangkau. Adapun kriteria yang harus dipenuhi yakni responden adalah masyarakat Kota Surabaya, usia 17-28 tahun, sudah maupun belum pernah menggunakan bank syariah

Data primer yang diperoleh melalui kuesioner daring (*Google Form*) yang disebarakan kepada Generasi Z di Kota Surabaya dan sekitarnya. Kuesioner disebarakan secara daring melalui platform digital untuk memudahkan akses responden, dengan menggunakan pertanyaan yang berbasis Skala Likert 1 – 5 dari “Sangat Tidak Setuju” sampai “Sangat Setuju” untuk mengukur tingkat persepsi terhadap kedua variabel independen serta minat menggunakan bank syariah. Data dianalisis menggunakan *Partial Least Square – Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) dengan bantuan SmartPLS 4.0, yang memungkinkan pengujian hipotesis melalui outer model dan inner model (Hardisman, 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Evaluasi model pengukuran dilakukan untuk menilai validitas dan reliabilitas konstruk dalam penelitian. Uji validitas meliputi *convergent validity* yang digunakan untuk melihat hubungan antara variabel laten dengan indikator-indikatornya melalui nilai *loading factor*. Selain itu, *discriminant validity* digunakan untuk memastikan bahwa setiap konstruk memiliki perbedaan yang jelas dengan konstruk lainnya, yang diuji melalui *cross-loading*, kriteria Fornell-Larcker, dan HTMT (*Heterotrait–Monotrait Ratio*). Selanjutnya, uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui konsistensi alat ukur dalam mengukur variabel penelitian dengan menggunakan *composite reliability*, *average variance extracted* (AVE), dan Cronbach's alpha, sehingga dapat memastikan bahwa indikator-indikator yang digunakan mampu mengukur konstruk secara konsisten dan dapat dipercaya (J. F. Hair et al., 2017: 137).

Tabel 1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Indikator	Item	Loading Factor	P-Value	Ket	Composite Reliability	Cronbach Alpha	Keterangan
Literasi Keuangan Syariah	LK 1	0,908	0,000	Valid	0,948	0,927	Reliabel
	LK 2	0,913	0,000				
	LK 3	0,902	0,000				
	LK 4	0,901	0,000				
Kepercayaan	K 1	0,940	0,000	Valid	0,962	0,948	Reliabel
	K 2	0,909	0,000				
	K 3	0,941	0,000				
	K 4	0,929	0,000				
Keputusan Menabung	KM 1	0,921	0,000	Valid	0,965	0,952	Reliabel
	KM 2	0,928	0,000				
	KM 3	0,946	0,000				
	KM 4	0,943	0,000				

Sumber: kuisisioner (data diolah)

Berdasarkan pada Tabel 1, hasil pengujian outer model menunjukkan seluruh indikator pada variabel literasi keuangan syariah, kepercayaan, dan keputusan menabung telah memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas. Uji validitas konvergen menunjukkan bahwa seluruh item memiliki nilai loading factor di atas 0,70 dengan nilai p-value sebesar 0,000, yang mengindikasikan bahwa setiap indikator dapat dikatakan valid karena memiliki nilai kurang dari 0,05. Selanjutnya, hasil pengujian reliabilitas menunjukkan bahwa nilai Composite Reliability dan Cronbach's Alpha pada masing-masing variabel berada di atas batas minimum 0,70. Dengan demikian, seluruh konstruk dalam penelitian ini dinyatakan reliabel dan konsisten dalam mengukur variabel yang diteliti.

Tabel 2. Average Variance Extracted (AVE)

Variabel	AVE	Keterangan
Literasi syariah	0,821	Valid
Kepercayaan	0,865	Valid
Keputusan Menabung	0,873	Valid

Sumber: Kuisisioner (data diolah)

Berdasarkan pada hasil perhitungan Tabel 2, AVE pada variabel laten literasi keuangan syariah (LK) memiliki nilai sebesar 0,821 ($> 0,5$), kepercayaan (K) memiliki nilai sebesar 0,865 ($> 0,5$), keputusan menabung (KM) memiliki nilai sebesar 0,873 ($> 0,5$). Hasil

tersebut menunjukkan bahwa untuk nilai AVE pada masing-masing indikator memenuhi kriteria yaitu nilainya di atas 0,5 sehingga dinyatakan valid.

Evaluasi Model Struktural adalah untuk memprediksi hubungan antar variabel laten atau menguji hipotesis, yaitu antara *brand image* (X1) dan *digital marketing* (X2) terhadap minat (Y). Gambar lengkap model struktural penelitian ini dapat dilihat berikut:

Gambar 2. Model SEM-PLS

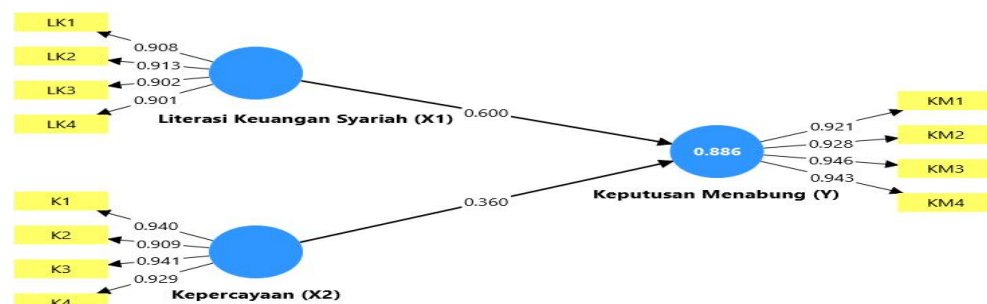
Gambar 2. menyajikan hasil estimasi model pengaruh antar variabel pada Model SEM-PLS yang menunjukkan bahwa seluruh indikator pada konstruk memiliki nilai yang tinggi sehingga berpengaruh signifikan terhadap variabel masing-masing. Nilai koefisien jalur juga menunjukkan bahwa Literasi keuangan syariah dan Kepercayaan memberikan pengaruh positif dengan nilai (0,600 dan 0,360) terhadap Keputusan menabung dan nilai R-square 0,886 dengan kategori sangat kuat.

PEMBAHASAN

Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Menabung

Literasi keuangan syariah menunjukkan persepsi positif Generasi Z terhadap bank syariah yang tercermin dari nilai rata-rata indikator. Nilai rata-rata yang tinggi pada indikator pemahaman terhadap prinsip-prinsip dasar keuangan syariah, seperti larangan riba, konsep bagi hasil, akad-akad dalam perbankan syariah, serta pemahaman terhadap produk simpanan syariah (Mihajat, 2016). Pemahaman tersebut kemudian tercermin dalam perilaku pengambilan

n keputusan keuangan, khususnya dalam menentukan pilihan untuk menabung pada bank syariah.



Literasi keuangan syariah memiliki peran penting dalam membentuk perilaku keuangan yang sesuai dengan nilai-nilai Islam. Pemahaman yang baik menjadi dasar dalam menentukan pilihan produk keuangan, termasuk dalam aktivitas menabung (Duvenhage, 2025). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa generasi Z di Surabaya tidak hanya memahami konsep keuangan syariah secara normatif, tetapi juga mampu mengaplikasikannya dalam pengambilan keputusan finansial mereka. Hal ini sejalan dengan karakteristik generasi Z yang relatif terbuka terhadap informasi digital dan edukasi keuangan melalui berbagai platform, sehingga memperkuat pemahaman mereka terhadap produk perbankan syariah.

Temuan ini selaras dengan prinsip yang menjelaskan larangan riba dan diperbolehkannya jual beli yang sesuai dengan syariat Islam yang ditegaskan dalam QS. Al-Baqarah ayat 275. Ayat ini menjelaskan bahwa Allah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Menegaskan bahwa dalam kegiatan ekonomi, umat Islam harus menghindari praktik riba karena riba dianggap merugikan dan tidak sesuai dengan prinsip keadilan dalam Islam. Oleh karena itu, setiap aktivitas keuangan, termasuk menabung, sebaiknya dilakukan dengan cara yang sesuai dengan syariat Islam agar memperoleh keberkahan dan terhindar dari praktik yang dilarang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Solikha et al., 2024), (Sariah & Indra, 2024), (Sayuti et al., 2025) dan (Istina et al., 2024) yang menyatakan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh positif yang artinya apabila mahasiswa atau Gen Z memiliki pengetahuan tentang literasi keuangan juga memiliki kemampuan dan sikap untuk mengelola sesuai kebutuhan maka berpengaruh untuk melakukan keputusan menabung dan signifikan terhadap keputusan menabung di bank syariah. Artinya apabila semakin tinggi tingkat literasi keuangan, maka semakin besar pula keputusan untuk menabung di bank syariah.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa individu dengan tingkat pemahaman yang baik mengenai konsep dan mekanisme keuangan syariah cenderung memiliki sikap yang lebih rasional dan terarah dalam menentukan pilihan keuangan. Dengan demikian, hasil penelitian ini memperkuat argumentasi bahwa peningkatan literasi keuangan syariah di kalangan Generasi Z menjadi strategi penting bagi perbankan syariah dalam meningkatkan jumlah nasabah penabung, khususnya di wilayah perkotaan seperti Kota Surabaya.

Pengaruh Kepercayaan Terhadap Keputusan Menabung

Kepercayaan berperan penting dalam membentuk persepsi, keyakinan, dan Generasi Z terhadap bank syariah. Dalam perspektif ekonomi Islam, kepercayaan (amanah) merupakan

salah satu nilai utama dalam muamalah, karena setiap transaksi harus dilandasi kejujuran, tanggung jawab, serta keterbukaan agar tercipta hubungan yang adil antara kedua belah pihak (Rojuaniah et al., 2024). Oleh karena itu, hasil penelitian ini menegaskan bahwa peningkatan kepercayaan masyarakat, khususnya Generasi Z dapat menjadi strategi penting bagi bank syariah dalam mendorong keputusan menabung secara berkelanjutan. Nilai kepercayaan dalam transaksi dan pengelolaan harta juga diterapkan sebagaimana dalam firman Allah SWT dalam QS. An-Nisa ayat 58. Ayat ini menegaskan pentingnya amanah dan keadilan dalam setiap aktivitas ekonomi, termasuk dalam pengelolaan dana nasabah oleh lembaga keuangan. Prinsip ini selaras bahwa kepercayaan merupakan faktor kunci yang memengaruhi keputusan individu untuk menabung, sehingga mampu membangun rasa percaya diri Generasi Z terhadap bank syariah dan menjaga amanah, bertindak adil, serta tingkat keyakinan masyarakat akan meningkat dan mendorong mereka untuk menjalin hubungan finansial jangka panjang.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh, (Namira & Lubis, 2023), (Azwar Anas et al., 2024) dan (Solikha et al., 2024) yang menyatakan bahwa kepercayaan berpengaruh positif yang artinya apabila mahasiswa atau Gen Z memiliki kepercayaan terhadap sistem keuangan syariah seperti admin nya lebih kecil daripada bank konvensional ataupun manfaat dari bank syariah yang lebih unggul, maka semakin berpengaruh untuk dapat memutuskan menabung di bank syariah dan signifikan terhadap keputusan menabung atau menggunakan layanan perbankan syariah. Artinya apabila semakin tinggi tingkat kepercayaan terhadap bank syariah, maka semakin banyak orang mempunyai keputusan untuk menabung di bank syariah.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa persepsi keamanan, kredibilitas, dan kepatuhan terhadap prinsip syariah merupakan determinan penting dalam membentuk perilaku nasabah. Dengan demikian, hasil penelitian ini memperkuat argumentasi bahwa peningkatan kepercayaan masyarakat, khususnya Generasi Z, merupakan strategi yang krusial bagi perbankan syariah dalam meningkatkan jumlah nasabah penabung di Kota Surabaya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan syariah dan kepercayaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menabung pada Gen Z dalam menggunakan bank syariah di wilayah Surabaya dan sekitarnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat literasi atau pemahaman Generasi Z terhadap prinsip-prinsip keuangan syariah,

seperti larangan riba, konsep bagi hasil, serta akad-akad perbankan syariah, maka semakin besar kecenderungan mereka untuk memilih produk tabungan pada bank syariah. Selain itu, semakin tinggi tingkat keyakinan nasabah terhadap integritas, transparansi, keamanan sistem pelayanan, serta kepatuhan bank terhadap prinsip-prinsip syariah, maka semakin meningkat pula kecenderungan mereka untuk menabung di bank syariah.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, antara lain wilayah penelitian yang terbatas pada Gen Z di Surabaya dan sekitarnya, pengumpulan data melalui kuesioner yang memungkinkan adanya subjektivitas responden, serta terdapat indikator literasi keuangan syariah yang memiliki pernyataan yang bias. Oleh karena itu, bank syariah diharapkan dapat meningkatkan strategi dalam menarik dan menambah jumlah nasabah melalui peningkatan kualitas pelayanan serta penguatan promosi yang lebih efektif. Dengan meningkatnya literasi masyarakat terhadap bank syariah, diharapkan minat masyarakat untuk menjadi nasabah juga akan semakin meningkat.

REFERENSI

- Azwar Anas, Zainal Abidin, & Abdullah. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Kualitas Layanan Dan Tingkat Kepercayaan Terhadap Keputusan Menabung Pada Perbankan Syariah Di Provinsi Sulawesi Selatan Dengan Minat Sebagai Variabel Intervening. *Cendekia Akademika Indonesia (CAI)*, 3(1 SE-Articles), 1–14.
- Fauzi, A., & Murniawaty, I. (2020). Pengaruh Religiusitas dan Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa terhadap Minat Menjadi Nasabah di Bank Syariah. *EEAJ Economic Education Analysis Journal*, 9(2), 473–486. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i2.39541>
- Hair, J. F., Hult, G. T., Ringle, C., & Sarstedt, M. (2017). A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM). In *Sage* (Second). Sage: Los Angeles.
- Hardisman. (2021). *Analisis Partial Least Square Structural Equation Modelling (PLS-SEM)*. Bintang Pustaka Madani. Yogyakarta.
- Hasibuan, F. U., & Wahyuni, R. (2020). Pengaruh Pengetahuan Masyarakat dan Minat Penerapan Nilai Islam Terhadap Keputusan Menggunakan Tabungan Perbankan Syariah. *Ilmiah Ekonomi Islam*, 6(1), 22–33.
- Istina, S., Adha, M. A., & Riduwan, R. (2024). Moderating Role of Religiosity on Islamic Financial Inclusion & Literacy on the Decision to Save at Islamic Banks. *Al-Amwal : Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syari'ah*, 16(1), 51. <https://doi.org/10.70095/amwal.v16i1.17846>
- Mihajat, M. I. S. (2016). Contemporary Practice of Riba, Gharar and Maysir in Islamic Banking and Finance. *International Journal of Islamic Management and Business*, 2(2), 1–19.
- Namira, A., & Lubis, F. A. (2023). the Influence of Sharia Financial Literacy and Trust in Customer Decisions With Religiosity As a Moderating Variable in Online Loan Applications in South Jakarta. *Indonesian Interdisciplinary Journal of Sharia Economics (IIJSE)*, 6(2), 2621–606.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2024). *Laporan Kinerja OJK 2024*. 167–186.
- Rinjani, A. N., Nandika, K. A., Dahaily, S., Nafisiyah, M., & Fauziyah, I. . (2024). Pengaruh Bank Digital Terhadap Minat Gen Z. *Indonesian Journal of Economics, Management and Accounting*, 1, 210–215.

- Rojuaniah, R., Anugraheni, S., Syah, T. Y. R., Havidz, I. L. H., & Sari, B. M. (2024). Analisis Faktor yang Berpengaruh Terhadap Kepercayaan dan Kepuasan Nasabah Pengguna Mobile Banking. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 8(1), 321. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v8i1.1385>
- Sariah, & Indra. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas, Inklusi Keuangan Syariah, Layanan Digital M-Banking Terhadap Keputusan Menabung Gen Z. Studi Kasus Nasabah BSI Jabodetabek. *Economic Reviews Journal*, 3(3), 2159–2171. <https://doi.org/10.56709/mrj.v3i3.328>
- Sayuti, A., Putri, J., Studi, P., Syariah, P., Islam, U., & Sultanah, N. (2025). Hubungan Literasi Keuangan Syariah Dengan Keputusan Menabung Pada Bank Syariah Indonesia (Bsi) Cabang Kota Lhokseumawe. 5(1), 32–42.
- Solikha, K., Afifudin, & Novianto, S. A. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas Dan Kepercayaan Terhadap Keputusan Menabung Di Bank Syariah (Studi pada Mahasiswa Universitas Islam Malang). 7(1), 78–87.
- Waruwu, M. (2023). pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif Dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 2896–2910.